

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGHASILAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGGANG KABUPATEN JEPARA

Rhealin Hening Karatri\*, Annisya Lutfi Septanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

Correspondent Author Email\* : rhealin.hening@umk.ac.id

### Abstract

*Knowledge about family finances in Indonesia is still quite lagging behind neighboring countries such as Singapore, Malaysia, Philippines and Thailand. Even though family finances are fundamental to achieving strong family financial security. Many family members are still not aware of the importance of bookkeeping to manage family finances. Making shopping lists is also not done, this results in uncontrolled spending because they don't know which expenses are actually important and which are not important. The method used in this activity is conducting surveys and outreach. Survey results show that 100% of mothers in Panggang Jepara Village have never participated in socialization or training regarding family finances. Socialization is provided with training starting from understanding, concepts and steps in managing family finances. The results of this training are based on a survey conducted after the training ended. Women in Panggang Village will make a shopping list and will also record every income and expenditure. The women of Panggang Village will also seek additional income by participating in all forms of training provided by the government in order to improve their skills and make them suitable for sale. After this service is carried out, it is hoped that Panggang Village mothers will become more skilled in managing family finances and proficient in using digital financial applications.*

**Keywords:** *Community Economic Development, Family Financial Literature, Digital Finance*

### Abstrak

Pengetahuan mengenai keuangan keluarga di Indonesia masih terbilang cukup tertinggal dari negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Filipina dan Thailand. Padahal keuangan keluarga menjadi hal fundamental untuk mencapai ketahanan keuangan keluarga yang kuat. Para anggota keluarga masih banyak yang tidak menyadari pentingnya pembukuan untuk mengelola keuangan keluarga. Pembuatan daftar belanja juga tidak dilakukan, hal ini mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkontrol dikarenakan tidak tau mana yang sebenarnya pengeluaran yang penting dan tidak penting. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melakukan survey dan sosialisasi. Hasil survey menunjukkan bahwa 100% Ibu-ibu di Kelurahan Panggang Jepara belum pernah mengikuti sosialisasi atau pelatihan mengenai keuangan keluarga. Sosialisasi diberikan dengan pelatihan dimulai dari pengertian, konsep dan langkah-langkah dalam mengelola keuangan keluarga. Hasil dari pelatihan ini berdasarkan survey yang dilakukan setelah pelatihan berakhir, Ibu-Ibu di Kelurahan Panggang akan membuat daftar belanja dan juga akan melakukan pencatatan untuk setiap pemasukan dan pengeluaran. Ibu-ibu Kelurahan Panggang juga akan mencari pemasukan tambahan dengan mengikuti segala bentuk pelatihan yang diberikan oleh pemerintah guna meningkatkan keahlian mereka dan layak untuk dijual. Setelah pengabdian ini dilakukan, diharapkan Ibu-ibu Kelurahan Panggang semakin ahli dalam mengelola keuangan keluarga dan mahir dalam menggunakan aplikasi keuangan digital.

**Kata kunci:** *Pembangunan Ekonomi Masyarakat, Literasi Keuangan Keluarga, Keuangan Digital*

Copyright©2023, Rhealin Hening Karatri, Annisya Lutfi Septanti

This is an open *access* article under the CC-BY NC-SA license.

DOI 10.30656/ps2pm.v5i2.7343

## PENDAHULUAN

Tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga seperti Singapura, Filipina, Malaysia dan Thailand (Kusnandar and Kurniawan, 2018) dan disisi lain literasi keuangan merupakan kecakapan hidup saat ini yang harus dikuasai oleh individu dan masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Keuangan keluarga menjadi gagasan utama yang harus dikuasai oleh istri dan suami. Permasalahan keuangan merupakan permasalahan umum yang dihadapi sebuah keluarga. Masalah mengatur keuangan keluarga kerap kali menjadi penyebab utama perselisihan dalam keluarga (Nurmala, 2015). Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah 1.057, 10 km<sup>2</sup>. Wilayah tersebut terdiri dari 16 Kecamatan, 184 Desa dan 11 Kelurahan. Menurut data BPS tahun 2020 total populasi Kabupaten Jepara mencapai 1.184.947 jiwa.

Kabupaten Jepara selain terkenal dengan ukiran kayunya yang banyak produknya telah di ekspor, Jepara juga memiliki kerajinan lainnya seperti batik dan tenun. Di Kelurahan Panggang sendiri, banyak penduduknya yang menjadi pengrajin batik dan tenun. Pasca terjadinya pandemic Covid-19, beberapa usaha ataupun UMKM bangkit kembali setelah mengalami penurunan pendapatan selama pandemic berlangsung. Ketika pandemi berlangsung, beberapa kepala rumah tangga mengalami penurunan pendapatan bahkan dirumahkan, karena hal ini membuat ibu rumah tangga yang tadinya hanya dirumah mulai mencari cara untuk menambah pemasukan keluarga. Beberapa ibu rumah tangga ada yang berjualan seperti jualan makanan ringan, minuman ringan, membuat pesanan olahan makanan, menjual kebutuhan peralatan sekolah dan ada juga yang bekerja di sector batik.

Meskipun demikian, bukan berarti semua kebutuhan keluarganya dapat tercukupi, karena semakin hari barang kebutuhan hidup semakin tinggi. Keadaan yang demikian memungkinkan keluarga terjebak dalam bentuk penawaran pemenuhan kebutuhan yang bersifat menjebak, seolah-olah, membantu namun sebenarnya menjerat mereka seperti pinjaman online tanpa kontrol dan kehati-hatian. Namun, banyak dari ibu-ibu di Kelurahan Panggang ini yang kurang memahami konsep keuangan keluarga. Ketika mereka mulai mencatat pengeluaran dan pemasukan keluarga, mereka malah menjadi

takut karena melihat nominalnya yang sangat besar. Terkadang nominal pengeluaran bulanan mereka lebih besar daripada pemasukan yang mereka terima. Cardona et al (2022) juga menjelaskan bahwa masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada seringnya seputar keuangan. Dapat berupa kekurangan uang, kelebihan uang, atau dapat juga tidak bisa dalam mengatur uang baik untuk orang yang penghasilannya cukup namun kebutuhan selalu melebihi pemasukan.

Terdapat pula pandangan bahwa mengelola keuangan yang identik dengan membukukan segala hal yang terkait dengan pemasukan dan pengeluaran merupakan pekerjaan yang merepotkan. Menurut Soegoto et al (2020) Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perencanaan investasi keluarga. Besar atau kecilnya pendapatan keluarga bukan penentu utama cukup atau tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun dapat memenuhi kebutuhan apabila dikelola dengan baik, seperti mendahulukan kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga.

Menurut Duwi Meidha Sari et al (2019) manajemen keuangan keluarga sendiri sebenarnya merupakan tanggung jawab suami istri, namun lebih cenderung sebagai tanggung jawab istri. Seorang istri harus memahami konsep manajemen keuangan sendiri dan keluarganya seperti pengeluaran setiap hari sampai bulanan, menabung, memberi amal, asuransi, dan berinvestasi. Istri juga harus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup terkait dengan literasi keuangan dalam rangka menguatkan ketahanan keuangan keluarga (Pajarianto et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang intensif dengan tujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan. Masih banyak ibu rumah tangga yang tidak menyadari arti pentingnya pembukuan dan daftar belanja mingguan/bulanan. Dengan adanya pembukuan, ibu rumah tangga dapat melakukan evaluasi terhadap pokok permasalahan keuangan yang dihadapi sehingga kedepannya akan lebih mampu memprediksi apa yang mungkin dihadapi dan mengantisipasi (Puspita et al., 2021).

Daftar belanja mingguan atau bulanan menjadi hal yang sangat penting, dikarenakan setelah direalisasikan maka akan terlihat belanja mana yang paling banyak dan harus dikurangi, semisal dengan penghematan ataupun substitusi dengan barang lain. Selain dengan pembukuan, ibu rumah tangga juga bisa mengikuti pelatihan keterampilan yang

lainnya atau mencari pemasukan selain dari pekerjaan suami, yang akan membantu penambahan pemasukan keuangan keluarga.

Konsep literasi keuangan keluarga merupakan hal penting yang harus dimiliki pada suatu keluarga. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep risiko dan keterampilan supaya dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan baik individu maupun sosial. Literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam mengatur keuangan, sehingga peran dari literasi keuangan dapat mendorong individu untuk mengatasi kesulitan pengelolaan keuangan khususnya pengelolaan keuangan pada kelompok terkecil yaitu keluarganya masing-masing (Andrianingsih & Laras Asih, 2022).

Faktor-faktor yang menentukan ketahanan keuangan bukan hanya dari penghasilan saja, namun dari kemampuan individu mengakses asset likuid dan dana darurat, kemampuan untuk meminjam dengan harga yang wajar, sikap individu dalam merespon guncangan keuangan dan literasi keuangan keluarga (Shahreza & Lindiawatie, 2021). Keuangan keluarga merupakan hal fundamental yang seharusnya dapat diketahui dan dikelola dengan baik oleh keluarga, istri dan suami harus berkolaborasi dalam menjaga ketahanan keuangan keluarga demi tercipta keuangan keluarga yang tahan dalam setiap gangguan keuangan dan kejadian yang tidak terduga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini dibagi menjadi 3 tahapan. Tahap 1 yaitu survey dan sosialisasi dilanjutkan ke pelaksanaan di tahap 2 dan tahap 3 yaitu evaluasi dan diseminasi hasil.

### **1. Survey dan Sosialisasi**

Survey merupakan Langkah awal untuk melaksanakan program pengabdian ini. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui tingkat pemahaman Masyarakat Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara mengenai manajemen keuangan keluarga. Hasil dari survey yang telah dilakukan akan dijadikan sebagai acuan untuk materi pengabdian melalui pelatihan. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi program dengan kepala kelurahan

dan Ketua PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara. Pengabdian yang direncanakan ini, dipaparkan dengan memberikan gambaran secara keseluruhan tentang program oleh tim pengabdi. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan survey mata pencarian, rata-rata penghasilan, dan cara mengatur keuangan keluarga di masyarakat Kelurahan Panggang. Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa rata-rata mata pencarian yaitu pedagang kuliner, pembuat batik, dan buruh dengan berpenghasilan tidak menentu. Sedangkan ibu-ibu di Kelurahan Panggang mayoritas bekerja menjadi pedagang dan pembuat batik agar dapat membantu penghasilan suami. Mereka juga menjelaskan bahwa terdapat kendala dalam mengatur keuangan di keluarga apalagi untuk hal dalam meningkatkan penghasilan keluarga.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Kusnandar & Kurniawan, 2018) yang menjelaskan untuk mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki implementasi keuangan keluarga yang sehat. Implementasi seseorang dalam mengelola keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan keluarga dimana dimulai dari ibu atau istri yang umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan dalam hal keuangan keluarga. Ibu/Istri banyak yang masih belajar masalah keuangan, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka sukses dalam mengatur keuangan keluarga. Dengan mengadakan kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara melalui ibu-ibu PKK dapat meningkatkan penghasilan keuangan keluarga.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan manajemen keuangan keluarga dilakukan sebagai langkah untuk pengembangan pemahaman literasi keuangan keluarga yang dimulai dari ibu-ibu PKK/istri dari Masyarakat Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara. Pelatihan dilaksanakan dengan mengundang ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara. Materi yang disampaikan yaitu pengetahuan tentang literasi manajemen keuangan keluarga yang dimulai dari mengatur pengeluaran keluarga sampai dengan Langkah untuk meningkatkan keuangan keluarga. Selain itu, memberikan pelatihan untuk penggunaan salah satu aplikasi keuangan oleh tim pengabdi. Para peserta diberi pelatihan bagaimana penggunaan aplikasi keuangan yaitu menggunakan aplikasi Buku Kas dimulai dari

mendaftar, membuat akun, sampai dengan Langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan keluarga yang sederhana. Aplikasi keuangan digital melalui buku Kas ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan ibu-ibu Masyarakat Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara yang merasa membutuhkan laporan keuangan digital melainkan dengan cara tradisional. Sosialisasi juga memberikan Langkah-langkah bagaimana ibu-ibu agar meningkatkan keuangan keluarga agar tidak terlilit oleh utang.

### 3. Evaluasi dan Diseminasi Hasil

Pelatihan manajemen keuangan keluarga diberikan dengan materi antara lain pengertian, konsep, dan Langkah-langkah mengelola keuangan keluarga. Selanjutnya pelatihan praktik membuat akun dan pembuatan laporan keuangan keluarga secara sederhana di aplikasi keuangan digital. Ditutup dengan pemberian cara meningkatkan keuangan keluarga bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi yang dilakukan saat sosialisasi tentang pengelolaan manajemen keuangan keluarga pada ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dapat ditunjukkan di tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Identifikasi tentang Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara**

No	Konsep Mengelola Uang	Kepemilikan Gadget Handphone Android	Keikutsertaan Mengikuti Pelatihan Keuangan	Cara Pengelolaan Keuangan Keluarga	Kendala dalam Mengelola Keuangan Keluarga
1	Cukup untuk makan	Punya	Belum pernah	Uang dibedakan sesuai kebutuhan dengan dompet yang berbeda	Banyak pengeluaran mendadak
2	Cukup untuk makan dan biaya sekolah	Punya	Belum pernah	Mendahulukan bayar utang	Banyak pengeluaran mendadak
3	Tidak utang	Punya	Belum pernah	Uang dibedakan sesuai kebutuhan dengan amplop yang berbeda	Uang sering terpakai untuk membayar utang
4	Cukup untuk makan	Punya	Belum pernah	Dicatat di buku agar tidak belanja berlebihan	Banyak pengeluaran mendadak

5	Cukup untuk kebutuhan sehari-hari	Punya	Belum pernah	Dicatat di buku agar tidak belanja berlebihan	Banyak pengeluaran mendadak
6	Cukup untuk kebutuhan sehari-hari	Punya	Belum pernah	Dicatat di buku agar tidak belanja berlebihan	Banyak pengeluaran mendadak
7	Cukup untuk kebutuhan sehari-hari	Punya	Belum pernah	Dicatat di buku agar tidak belanja berlebihan	Banyak pengeluaran mendadak
8	Cukup untuk makan dan biaya sekolah	Punya	Belum pernah	Mendahulukan bayar utang	Banyak pengeluaran mendadak
9	Tidak utang	Punya	Belum pernah	Dicatat di buku agar tidak belanja berlebihan	Uang sering terpakai untuk membayar utang
10	Cukup untuk makan dan biaya sekolah	Punya	Belum pernah	Dicatat di buku agar tidak belanja berlebihan	Uang sering terpakai untuk membayar utang
11	Cukup untuk makan dan biaya sekolah	Punya	Belum pernah	Dicatat di buku agar tidak belanja berlebihan	Banyak pengeluaran mendadak
12	Tidak utang	Punya	Belum pernah	Uang dibedakan sesuai kebutuhan dengan amplop yang berbeda	Banyak pengeluaran mendadak

Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023.

Tabel 1. menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara 100% belum pernah mengikuti pelatihan keuangan. Hasil dari penyebaran kuisioner juga menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam mengelola keuangan keluarga dan juga 100% belum memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara digital. Hasil wawancara dari peserta kegiatan menjelaskan kalau mereka merasa kesulitan mengatur keuangan karena kondisi zaman sekarang yang menuntut kebutuhan sehari-hari bertambah banyak.

Ketua PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara menjelaskan jika ibu-ibu di Kelurahan Panggang memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan keuangan keluarga namun terkendala pemahaman yang kurang dalam mengelola keuangan. Mereka berpendapat dengan membantu keuangan keluarga dengan membantu berjualan atau berdagang tetap saja merasa kesulitan. Setelah pengabdian melakukan identifikasi awal ternyata kebutuhan diluar kebutuhan pokok yang cukup tinggi serta hutang yang menjadi penghambat dalam meningkatkan keuangan keluarga.



**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga**  
Sumber: Tim PKM, 2023

Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen keuangan keluarga yang diberikan kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara. Upaya kegiatan pengelolaan keuangan rumah tangga yang dilakukan dapat merubah perlakuan masyarakat yang konsumtif. Dengan menyadarkan pengelolaan keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen yang efisien dan efektif (Pebriani & Sari, 2021). Pelatihan ini disampaikan oleh pemateri pertama. Materi yang disampaikan dimulai dari pengertian, konsep, dan langkah-langkah dalam mengelola keuangan keluarga.

Peserta sangat antusias karena ini merupakan literasi yang diberikan pertama kali kepada mereka secara langsung. Selanjutnya pelatihan dengan praktik menggunakan aplikasi keuangan digital disampaikan oleh pemateri kedua. Pengelolaan keuangan digital yang diberikan berisi tentang cara mendownload aplikasi keuangan, membuat account, sampai dengan memberikan cara penggunaan dalam membuat laporan keuangan keluarga secara sederhana.



**Gambar 2. Sesi Diskusi**  
Sumber: Tim PKM, 2023

Gambar 2 menunjukkan ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara mengikuti sesi tanya jawab secara antusias. Hal tersebut dilihat dari banyaknya ibu-ibu yang bertanya dan menanggapi jawaban dari pemateri. Keingintahuan ibu-ibu PKK terhadap langkah-langkah peningkatan keuangan keluarga ditunjukkan dari rasa semangat yang ingin segera mempraktikannya setiap hari di keluarga masing-masing.



**Gambar 3. Foto Bersama Setelah Penutupan Kegiatan**  
Sumber: Tim PKM, 2023

Gambar 3 menunjukkan kekompakan ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara dengan banyaknya peserta dalam mengikuti kegiatan ini sampai di akhir sesi. Akhir sesi sebelum penutupan kegiatan, pengabdian memberikan kuisisioner terkait

tanggapan adanya kegiatan pelatihan ini. Kuisisioner tanggapan setelah kegiatan ini juga dijadikan evaluasi bagi tim pengabdian. Ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang berharap dapat diberikan keberlanjutan dari adanya pelatihan keuangan keluarga ini. Keberlanjutan ini pun dapat kami lakukan dengan cara pendampingan kepada ibu-ibu Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara melalui diskusi di whatsapp atau pendampingan secara langsung dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan kegiatan.

Berikut adalah tanggapan yang diberikan oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara melalui kuisisioner yang diberikan setelah kegiatan sebelum penutupan:

**Tabel. 2 Tanggapan tentang Pelatihan yang Diberikan**

No	Tanggapan terhadap Pelatihan Kegiatan Keuangan Keluarga	Keberlanjutan Setelah Mengikuti Kegiatan	Harapan Pelatihan yang Diberikan untuk Masa Datang
1.	Baik	Mau bikin laporan keuangan digital agar suami percaya	Ada pelatihan mengenai peningkatan modal jualan
2.	Baik, bermanfaat untuk saya	Laporan keuangan di HP akan dipakai untuk laporan jualan	Kurang lama waktunya, bisa ditambahkan lagi
3.	Mudah dipahami	Menerapkan penggunaan laporan keuangan digital	Pelatihan yang dapat mengatur pengeluaran hutang
4.	Senang banyak manfaatnya	Laporan keuangan di aplikasi dipakai untuk pengeluaran setiap hari	Pelatihan yang bermanfaat
5.	Baik	Memakai aplikasi keuangan	Ditambah lagi waktunya
6.	Baik	Memakai aplikasi keuangan	Pelatihan yang mengatur kebutuhan keluarga
7.	Bagus dan bermanfaat	Laporan keuangan di HP akan dipakai setiap hari	Ditambah lagi waktunya
8.	Sangat baik	Akan mencoba praktek dengan aplikasi keuangan	Pelatihan tentang pengelolaan hutang
9.	Dapat menambah ilmu	Mencoba menggunakan aplikasi keuangan	Ditambah lagi waktunya
10.	Bermanfaat	Laporan keuangan di HP akan dipakai setiap hari	Pelatihan yang bermanfaat
11.	Baik dan menambah wawasan	Memakai aplikasi keuangan di HP	Pelatihan tentang pengelolaan hutang
12.	Bagus	Memakai aplikasi keuangan di HP	Pelatihan yang baik

Sumber: Tim PKM, 2023

Tabel 2 menunjukkan tanggapan dari ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara yang mengikuti kegiatan pelatihan. Isi tanggapan kuisisioner tersebut merasa senang dan memiliki manfaat dengan kegiatan pelatihan yang diberikan. Mereka akan

menerapkan penggunaan aplikasi keuangan digital pada pengelolaan keuangan setiap harinya. Mereka juga berharap dapat diberikan pelatihan yang lebih bermanfaat lagi khususnya mengenai keuangan seperti hutang dan lain sebagainya.

## SIMPULAN

Berdasarkan identifikasi awal, diketahui bahwa ibu rumah tangga di Kelurahan Panggang memerlukan pengembangan dalam mengelola keuangan keluarga, agar tercipta ekonomi yang kuat dan tahan terhadap perubahan yang terjadi. Kondisi pada Keuangan rumah tangga di Kelurahan Panggang menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai literasi keuangan keluarga masih lemah atau bahkan belum ada. Para ibu rumah tangga menganggap pencatatan pengeluaran merupakan hal yang melelahkan dan mengeringkan karena melihat hasil nominal yang sangat tinggi dan terkadang lebih besar daripada pemasukan. Dengan demikian upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan penggunaan aplikasi keuangan digital agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Informasi yang diperoleh dari 12 (dua belas) peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan mengelola keuangan keluarga yaitu:

**Tabel. 3 Kesimpulan Peserta dari Sebelum dan Sesudah Pelatihan**

No	Inisial Peserta	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Ibu S	Tidak pernah melakukan pencatatan keuangan keluarga	Mau mencatat pengeluaran dan pemasukan keluarga setiap bulan.
2.	Ibu T	Tidak pernah membuat list belanja bulanan	Akan membuat list belanja namun per minggu.
3.	Ibu Aa	Tidak pernah melakukan pencatatan terpisah antara keuangan untuk usaha dan keluarga	Akan membuat pencatatan keuangan yang terpisah supaya lebih mengetahui hasil usahanya.
4.	Ibu L	Tidak pernah melakukan belanja bulanan	Akan membuat list belanja bulanan dengan menggunakan aplikasi keuangan digital.
5.	Ibu F	Rekening hanya satu	Akan membuat rekening terpisah untuk tabungan dan kebutuhan sehari-hari
6.	Ibu Mi	Tidak pernah menabung untuk dana darurat	Akan membuat tabungan khusus untuk dana darurat
7.	Ibu Ro	Tidak pernah melakukan investasi	Akan melakukan investasi dalam bentuk emas atau reksadana menggunakan aplikasi yang terpercaya
8.	Ibu Jk	Tidak punya asuransi atau tabungan	Akan membuka tabungan dan asuransi Kesehatan serta hari tua
9.	Ibu Bm	Rekening bank jarang dipakai	Akan lebih sering menggunakan rekening untuk menabung

10. Ibu Ss	Tidak pernah membuat perencanaan keuangan	Akan membuat perencanaan keuangan dengan aplikasi digital
11. Ibu Yg	Tidak mengatur kebutuhan keuangan bulanan	Akan memulai mengatur kebutuhan bulanan dan dicatat pada aplikasi keuangan digital
12. Ibu R	Belum berani dalam mengelola keuangan keluarga	Akan mencoba membantu suami dalam pengelolaan keuangan keluarga

Sumber: Tim PKM, 2023

Hasil dari pelatihan jika dilihat pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Ibu rumah tangga menyambut positif kegiatan ini, memberikan manfaat dan inspirasi sehingga mereka memiliki tindak lanjut untuk mengelola keuangan keluarganya. Masyarakat mengharapkan keberlanjutan dari kegiatan pengembangan berupa pendampingan untuk pengelolaan keuangan di Kelurahan Panggang. Kegiatan lebih lanjut yang dapat dilakukan mengenai pelatihan keterampilan menciptakan pekerjaan sampingan, pelatihan digital marketing untuk ibu rumah tangga yang memiliki usaha sampingan dan Pelatihan untuk mengelola hutang.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penyampaian rasa terima kasih kepada Kepala Desa Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ketua dan Ibu-ibu PKK Kelurahan Panggang Kabupaten Jepara yang sudah berkenan menjadi peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan demikian seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai rencana dan harapan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121–127. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Cardona, D., Handayani, S. &, Swaludin, Ahmad, D. M., & Nasution, M. I. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul Empowerment: *Jurnal Pengabdian Masyarakat. Pengabdian MasyarakatEmpowerment: Jurnal*, 1 (1), 8–13.
- Duwi Meidha Sari, I., Eka Septiani, P., Atika Suri, U., Salamah, H., & Nuvitalia, D. (2019). Pemberdayaan Perempuan Pesisir Dalam Mewujudkan Kampung Krumi Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Bendar. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 105–111.

- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto, 1(8), 1–12.
- Nurmala, D. (2015). Pelatihan Pencatatan Dan Manajemen Keuangan. 01(1).
- Pajarianto, H., Pribadi, I., Halim, I., Yusuf, M., Sulawesi, S., Education, T., Palopo, M., Sulawesi, S., Palopo, M., & Sulawesi, S. (2023). Penguatan Literasi Keuangan untuk Ketahanan Keluarga pada Kelompok Perempuan Muslim Pra Sejahtera Strengthening Financial Literacy for Family Security on Pre Prosperous Women Muslim Group. 8(3), 341–348.
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(2), 127. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>
- Puspita, L. M. N., Coryanata, I., Marietza, F., & Bahri, S. (2021). Literasi Digital Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah. Abdi Reksa, 2(2), 7–14.
- Shahreza, D., & Lindiawatie, L. (2021). Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 7(2), 148. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7487>
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 4(1), 141. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5545>